

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah peneliti kemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Cina adalah negara yang menjadi sumber kebudayaan dan peradaban bagi banyak bangsa yang hidup di Asia Timur yang tertua di dunia. Cina merupakan negara yang terkenal suka berekspansi atau merantau ke luar negaranya, salah satunya adalah Asia Tenggara. Ekspansi Cina ke Nusantara awal mulanya yaitu dengan melakukan perdagangan, kemudian lambat laun para pedagang Cina bermukim di pesisir Nusantara. Bahkan mereka mengawini pribumi sehingga hidup menetap di Indonesia dan tidak pulang lagi ke negaranya. Selain berekspansi, Cina juga melakukan ekspedisi ke berbagai negara. Ekspedisi yang terkenal adalah ekspedisi yang dilakukan Laksamana Cheng Ho ke Asia-Afrika dengan tujuan hubungan politik, hubungan dagang, bahkan penyebaran agama Islam.
2. Teori Arab itu sendiri dipelopori oleh sebagian sejarawan, di antaranya yaitu Crawfurd yang mengatakan bahwa interaksi penduduk Nusantara dengan kaum Muslim berasal dari pantai Timur India. Kemudian Keijzer mengatakan bahwa Islam di

Nusantara berasal dari Mesir atas dasar pertimbangan kesamaan dalam memeluk mazhab Syafi'i. Selanjutnya Nieman, de Hollander, dan van Den Berg mengatakan bahwa Islam di Indonesia berasal dari Hadramaut. Naguib Al-Attas juga mengatakan bahwa Islam datang langsung dari Arab, tidak dari India. Selain itu, Buya Hamka juga mengatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia berasal dari Arab sejak abad pertama Hijriah atau abad ke-7 Masehi yang mendasarkan teori pada berita China dari zaman T'ang.

3. Sumanto Al Qurtuby dalam *Arus Cina-Islam-Jawa* menganggap bahwa pernyataan mengenai Teori Arab merupakan hal yang klasik dan klise, sehingga ia merasa perlu memunculkan Teori Cina melalui *Sino-Javanese Muslime Culture*. Sumanto mengatakan kritiknya bahwa alasan Islam datang langsung dari Arab seperti yang telah dikemukakan beberapa sejarawan memiliki kelemahan mendasar. Sebab dasar Syafi'isme yang dijadikan argumentasi bahwa Islam datang dari Arab baru terjadi pada abad 18-19 M, sementara keislaman sudah lama berproses di Jawa pada abad ke-14 sampai 16 M. Pernyataannya tersebut merupakan penguat dari Teori Cina Slamet Muljana sebagai kritiknya terhadap Teori Arab.

## **B. Saran**

Dengan selesainya skripsi ini, besar penulis kiranya merasa perlu untuk memberikan saran, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat disarankan agar tidak memandang sebelah mata budaya Cina, karena bagaimanapun sejarah bangsa Indonesia itu sendiri tidak bisa dilepaskan dari peran orang Cina, misalnya pada sejarah islamisasi di Indonesia yang juga terdapat campur tangan orang Cina Muslim.
2. Untuk pemerintah seharusnya membuat peraturan yang lebih tegas mengenai perpindahan penduduk asing, khususnya Cina ke Indonesia. Karena bagaimanapun bangsa Cina adalah bangsa yang suka berekspansi dan kemudian mendiami negara singgahannya. Hal tersebut agar tidak terjadi peminoritasan pribumi atas bangsa asing, terutama Cina.
3. Untuk mahasiswa Sejarah Peradaban Islam (SPI) disarankan agar dapat membaca dan memahami sejarah lebih luas dan tidak terpaku pada sudut pandang tertentu, misalnya teori-teori mengenai sejarah islamisasi di Indonesia dalam historiografi.